



Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021

Fiorentina Br Sebayang

Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Email : fiorentinasebayang123@gmail.com

Nugraeni

Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Email : nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract: *The aim of this research is to analyze the influence of audit quality and company size on audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Purposive sampling as a sample selection technique with a sample of 28 Property and Real Estate Sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The results prove that audit quality and company size do not affect audit delay.*

keywords: *Company size, Audit Quality, Audit Delay*

Abstrak: Penelitian ini tujuannya guna menganalisa pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2019-2021. Purposive sampling sebagai teknik pemilihan sampel dengan sampel sejumlah 28 perusahaan manufaktur Sektor Real Estate dan Properti yang tercatat di BEI pada tahun 2019-2021. Hasilnya memperlihatkan bahwa pada audit delay tidak ditemukan pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Audit Delay

LATAR BELAKANG

Penyebaran *Pandemic Covid-19* yang secara cepat mengakibatkan adanya krisis sosial, ekonomi dan kesehatan yang membahayakan di penjuru dunia (Goodell,2020). Secara langsung memberi pengaruh negatif pada beberapa bidang terkhususnya pada ekonomi yakni bisnis produk non-industri. Tercatat ada 81 perusahaan terbuka pada BEI yang lalai mengeluarkan laporan keuangan. Dalam menyelesaikan pekerjaan seorang auditor yakni untuk mengaudit sebuah laporan keuangan sangat memberi pengaruh pada kambat atau cepatnya pengeluaran laporan. Menyampaikan laporan keuangan secara terlambat akan memberi pengaruh negatif terhadap reaksi pasar. Hal demikian biasa dikenal sebagai *audit delay* yakni lamanya pengerjaan audit ditentukan sampai laporan audit dari auditor selesai, sejak tanggal penutupan tahun buku dikerjakan.

Mengacu pada UU No. 21 tahun 2011, ketentuan OJK No.14/PJOK.04/2022 terkait penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Publik ataupun Berkala menerangkan bahwa wajib untuk menyerahkan laporan keuangan tahunan wajib dalam laporan keuangan perusahaan public wajib kepada pihak OJK serta diberitahukan pada publik setidaknya pada akhir bulan ketiga sesudah tanggal laporan keuangan tahunan (OJK, 2022). Tetapi, pada kenyataannya masih ditemukan perusahaan yang tidak segera mengumumkan laporan keuangan yang

sudah di audit. Seperti keterangan resmi pada tahun 2020, Tim Divisi Penilaian Bursa Efek Indonesia mencatat adanya 81 perusahaan tercatat saham sampai tanggal 30 Juni 2020 terlambat dalam memberikan Laporan Tahunan pada tahun 2019. Fenomena tersebut dikarenakan *audit delay* tentunya mengakibatkan kepercayaan investor dan menurun adanya respon yang negatif dari pelaku pasar modal serta mempengaruhi harga jual saham. Jika keuangan perusahaan dianggap tidak baik maka dianggap bahwa adanya sedikit problem pada ukuran sebuah perusahaan. Selanjutnya, faktor kualitas audit pun bisa memberi pengaruh pada *audit delay* yang diketahui menurut ukuran KAP yang mengadakan audit. Hal tersebut ditegaskan oleh Abbas *et al.* (2019) yang menerangkan bahwa reputasi KAP yang berafiliasi dengan *big four* bisa bekerja dalam tekanan waktu yang lama dan mengerjakan audit secara efektif.

Penelitian ini menerapkan dua variabel yang memengaruhi *audit delay* yakni kualitas audit dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2019-2021. Alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai populasi karena adanya kompleksitas operasi yang tinggi pada perusahaan manufaktur dan sebagai sektor paling besar di BEI. Penelitian ini sebagai hasil pengembangan dari penelitian Nurahman Apriyana (2017). Perbedaannya terletak pada sampelnya yakni perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2019-2021. Peneliti pada penelitian ini hanya mengambil satu variabel secara khusus dikarenakan penelitian Nurahman Apriyana (2017) dengan variabel ukuran perusahaan tidak memberi pengaruh pada *audit delay*, satu variabelnya adalah kualitas audit yang dimana hasil penelitian Anisah Firiyani dan Eskasari Putri dan Lestari dan Putri Wenny Saitri bahwa kualitas audit memberi pengaruh terhadap *audit delay*, sehingga peneliti ingin mengkaji ulang penelitian tersebut.

KAJIAN TEORI

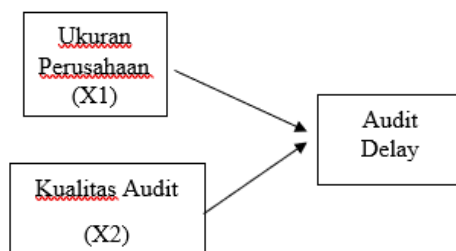
Kieso *et al.*, (2018) menerangkan bahwa sarana utama dalam menyampaikan data keuangan oleh perusahaan pada pihak yang tidak sama di luar perusahaan dikenal sebagai laporan keuangan. Untuk pihak pemakai laporan keuangan seperti serikat, pemodal, agen, pemerintahan, juga kreditor, pernyataan ini menunjukkan bahwa perusahaan dinilai dengan uang. Kegunaan utama teori ini yaitu ketepatan waktu juga akurasi penyampaian laporan keuangan ke masyarakat yaitu tanda bahwa terdapat informasi yang berguna dari perusahaan dalam keperluan untuk pembuatan putusan dari pemodal. Variabel tergantungnya ialah *audit delay*. *Audit delay* sebagai berapa lama pengerjaan audit yang dihitung sampai selesainya pekerjaan lapangan oleh auditor independen sejak tanggal penutupan tahun buku

(Wiryakriyana dan Widhiyani, 2017) lamanya pengerjaan audit yang dihitung sejak tanggal penutupan tahun buku hingga dikeluarkannya laporan audit dikenal sebagai *Audit delay*. Hal tersebut lah yang bisa menjadi pengaruh kesesuaian informasi yang diumumkan, maka memberi pengaruh pada tingkat ketidakpastian putusan yang sesuai dengan informasi yang dikeluarkan. Penundaan terhadap penerbitan laporan auditor akan mengakibatkan terlambatnya pemberian laporan keuangan yang bisa mengakibatkan isu dari beberapa pelaku pasar yang menghasilkan kondisi pasar menjadi tidak pasti (Saskya & Sonny, 2019).

Variable ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan menurut (Goh, Nainggolan, & Sagala, 2020) bisa diketahui dari bidang usaha yang sedang dijalankan, ukuran perusahaan bisa ditetapkan dengan jumlah tingkat rata-rata penjualan dan penjualan total aset. Yohana et al., 2020 menerangkan bahwa kecil besarnya perusahaan bisa ditunjukkan oleh ukuran perusahaan bisa yang dinilai dengan menentukan jumlah penjualan, kapitalitas pasar dan jumlah aset. Dalam penelitian Putri Wenny Saitri dan Kadek Ayu Nia Mas Lestari (2018) yang memaparkan bahwa ditemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Selain itu, menurut Reni Mubaliroh, Rico Wijaya dan Fredy Olimsar bahwa berdasarkan rekapitan hasil uji regresi linear berganda tidak ditemukan pengaruh variabel ukuran perusahaan pada *audit delay*. Ukuran perusahaan termasuk sebuah faktor yang bisa memberi pengaruh dalam memperoleh keuntungan. Bertambah besarnya ukuran sebuah perusahaan, umumnya akan memiliki kekuatan yang berbeda dalam menangani permasalahan usahanya dan kesanggupan perusahaan dalam mengatasi masalah usahanya. Variable ukuran perusahaan memakai rasio, besar kecilnya sebuah lembaga yang dinilai dengan memakai total asset. Penilaian variabel ini menerapkan logaritma natural dari jumlah asset perusahaan.

Variable kualitas audit, Kualitas audit yaitu sebuah tahap dalam menentukan bahwa setiap audit mengikuti standar auditing yang berlaku umum, KAP menjalankan proses pengontrolan kualitas audit yang memudahkan dalam mencapai sejumlah standar secara stabil di semua penugasannya. Berdasar penelitian terdahulu, Putri Wenny Saitri dan Kadek Ayu Nia Mas Lestari (2018) menerangkan bahwa secara negatif *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2012-2015 dipengaruhi kualitas Auditor. Cepat atau lambatnya penyajian laporan keuangan ternyata dipengaruhi oleh auditan dari Auditor yang bekerja pada KAP yang bergabung dengan *the big four*. Kinerja auditor menjadi penentu lambat ataupun cepatnya hasil laporan keuangan audit, meski kekayaan yang dimiliki perusahaan kecil maupun besar, tetapi pihak auditor tetap secara profesional menuntaskan laporan audit. Variable kualitas audit ditentukan dengan *dummy*, bila perusahaan diaudit oleh

KAP non Big 4 mendapat angka 0, serta mendapat angka 1 bila diaudit oleh KAP the Big 4.



Gambar 1: Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif yang memiliki data berupa numerik atau angka. Data pada penelitian ini diperoleh dari *annual report* perusahaan sebagai data sekunder yang di akses pada www.idx.co.id. Metode penelitian ini memaparkan sejumlah hal yang mencakup definisi operasional variabel, variabel penelitian, penetapan populasi dan sampel, cara pengukuran variabel, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, juga metode analisis (Sugiyono 2011). Sampelnya meliputi beberapa anggota yang diambil dari populasi (Sekaran & Bougie 2013). Semua perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang tercatat di BEI periode 2019-2021 yang jumlahnya 81 perusahaan sebagai populasinya. Sampel yang dipergunakan yakni perusahaan Properti dan Real Estate yang *go public* tercatat di BEI tahun 2019-2021 yang dinilai melalui metode *purposive sampling* yaitu dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Ketentuannya ialah perusahaan yang secara tepat waktu mengeluarkan data yang lengkap dan laporan keuangan dan dapat diteliti. Data setelah *purposive sampling* kemudian dianalisa dengan pengujian statistika berupa uji deskriptif, uji asumsi klasik dan uji parsial -t dengan bantuan software SPSS 21 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1: Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	84	13.75	30.54	257.877	429.604
Kualitas Audit (dummy)	84	0	1	.04	.187
Audit Delay	84	0	299	112.76	40.310
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan uji statistic deskriptif pada tabel 1 diatas dapat dilihat nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini. Variabel ukuran perusahaan mempunyai skor terendah 13,75 serta standar deviasi 4,29604 serta angka tertinggi 30,54 dengan rerata 25,7877 dan banyak pengamatan sejumlah 84 data. Perusahaan Sentul City Tbk pada tahun 2020 sebagai ukuran perusahaan tertinggi, sedangkan perusahaan Star PacificTbk sebagai ukuran perusahaan terendah pada tahun 2020. Variabel kualitas audit mempunyai skor rerata 0 dan skor terendah 1 dengan rerata 0,04 serta standar deviasi 0,187 dan total observasi sejumlah 84 data.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji ini dipergunakan dalam melihat sebuah data apakah residual atau variabel pengganggu berdistribusi normal dalam model regresi, distribusi data bisa dianggap normal jika angka dari *probability asymp.sig (2-tailed)* > 0,05 maupun melebihi 0,05.

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.972136570
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
Test Statistic	Negative	-.110
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.111
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.013 ^c
	99% Lower Bound	.241 ^d
	Confidence Interval	.230
	Upper Bound	.252

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diterapkan dalam uji normalitas model. Tabel 2 memperlihatkan bahwa hasil dari *probability asymp.sig (2-tailed)* sejumlah 0,241. Angka ini sesuai kriteria normalitas yakni melebihi 0,05. Maka, simpulannya bahwa adanya distribusi normal pada data variabel penelitian ini.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuannya agar memahami apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel tergantung dengan variabel bebas atautkah tidak. Model regresi yang baik yaitu di dalamnya bebas dari multikolinearitas. Kriteria dalam uji ini yaitu bila angka VIF > 10 maka ditemukan multikolinearitas, juga sebaliknya, tidak ada multikolinearitas pada penelitian ini bila VIF < 10.

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	143.806	27.256		5.276	.000	
	Ukuran Perusahaan	-1.231	1.038	-.131	-1.186	.239	.980
	Kualitas Audit (dummy)	19.717	23.884	.091	.826	.411	.980

Sumber: Output SPSS

Didapat angka VIF dari setiap variabel bebas. Angka VIF dari variabel kualitas audit senilai 1,021 serta senilai 1,021 untuk variabel ukuran perusahaan. Maka, bisa dibuat simpulan pada penelitian ini tidak ada multikolinearitas, sebab setiap variabel bebas dengan angka VIF < 10.(lihat tabel 3)

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diadakan dalam memahami apakah pada model regresi linear ditemukan eror atau keterkaitan residual pada periode t dengan eror pada periode t-1.

Tabel 4: Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.170 ^a	.029	.005	40.209	1.956

Sumber: Output SPSS

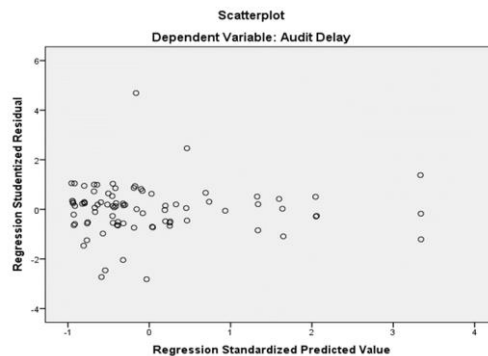
Berdasarkan tabel 4 hasil uji autokorelasi yang sudah diadakan serta selanjutnya ditampilkan pada Tabel 4.5 bisa terlihat bahwa angka Durbin Watson (DW) yang didapat senilai 1,956 di bawah (4-du) dan melebihi batas atas (du) senilai 1.6942 atau $4 - 1,6942 = 2,3058$, maka didapat persamaan $dU < dW < 4 - dU$ yakni $1,6942 < 1,956 < 2,3058$. Dengan demikian, simpulannya bahwa tidak ditemukan autokorelasi.

Hasil Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya untuk mengetahui apakah adanya perbedaan variansi dari residual antar observasi dalam model regresi. Penelitian yang tidak ditemukan heteroskedastisitas dikatakan sebagai penelitian yang baik. Untuk memahami keberadaan heteroskedastisitas bisa diadakan dengan mengamati grafik scatterplot, dengan ketentuan analisis: bila tidak ditemukan pola yang jelas, juga penyebaran titik-titik pada sumbu Y di bawah ataupun di atas angka 0, maka tidak ditemukan heteroskedastisitas, jika adanya pola

tertentu yang dihasilkan titik-titik yang teratur, maka menandakan sudah adanya heteroskedastisitas.

Tabel 5: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa penyebaran titik-titik di bawah, di atas, serta di daerah angka nol, maka simpulannya bahwa datanya tidak memuat heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial t

Uji - t pada dasarnya menunjukkan adanya beberapa pengaruh kecil dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji -t ditampilkan pada Tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6: Hasil Uji -t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	143.806	27.256		5.276	.000		
1. Ukuran Perusahaan	-1.231	1.038	-.131	-1.186	.239	.980	1.021
Kualitas Audit (dummy)	19.717	23.884	.091	.826	.411	.980	1.021

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa *Audit Delay* secara tidak bermakna dipengaruhi ukuran perusahaan. Angka signifikansi variabel ukuran perusahaan senilai $0,239 > 0,05$. Maka, simpulannya bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi variabel *audit delay*. Kualitas audit secara signifikan memberi pengaruh terhadap *Audit Delay*. Kualitas audit mempunyai angka signifikansi yaitu senilai $0,411 > 0,05$. Berdasar hasil tersebut simpulannya bahwa variabel *audit delay* tidak mendapat pengaruh dari variabel kualitas audit.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan melalui beberapa pengujian sebelumnya, berikut ini dijelaskan mengenai jawaban hipotesis penelitian :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap Audit Delay (Y)

Berdasarkan hasil hipotesis dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap keterlambatan audit. Hal ini didukung dengan adanya selisih signifikan sebesar 0,239 antara nilai 0,05 dan 0,23. Karena perusahaan besar memiliki proses internal yang lebih efektif, frekuensi penundaan audit menjadi lebih sedikit. Artinya, pertumbuhan bisnis tidak terkena dampak negatif dari penundaan audit. Temuan penelitian mengenai ukuran usaha di wilayah tersebut dijelaskan oleh fakta bahwa beberapa usaha mengalami pertumbuhan selama penelitian sementara yang lain mengalami kontraksi namun secara umum stabil sepanjang tahun. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Reni Mubaliroh, Rico Wijaya, dan Fredy Olimsar, serta pada tahun 2020 oleh Elna Marsye Pattinaja dan Pieter Prima Siahainenia yang menyatakan bahwa ukuran bisnis tidak terpengaruh oleh *audit delay*.

2. Pengaruh Kualitas Audit (X_2) terhadap Audit Delay (Y)

Berdasarkan hasil analisis variabel kualitas audit tidak terdapat pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini didukung dengan nilai signifikan sebesar 0,41 yang lebih tinggi dari 0,05. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap audit delay karena perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big Four memerlukan waktu penyelesaian pekerjaan audit yang lebih lama dari perkiraan dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa KAP Non Big Four. Selanjutnya, jasa audit KAP Big Four tidak hanya mencakup banyak perusahaan lain; Akibatnya, auditor mungkin mengalami kesulitan ketika melaksanakan pekerjaan auditnya. Alasan mengapa kualitas audit tidak terpengaruh oleh audit delay adalah karena menurut analisis, tidak semua bisnis diaudit oleh KAP Big Four; namun ada pula yang telah diaudit oleh KAP Non Big Four namun masih mengalami *audit delay*. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Kadek Ayu Nia Mas Lestari dan Putri Wenny.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2. Bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan ukuran sampel yang lebih besar, tidak terbatas pada perusahaan subsektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor kesehatan dan industri.
2. Analisis selanjutnya diharapkan menggunakan jangka waktu yang lebih lama untuk pengamatan sehingga dapat mengamati fluktuasi yang terjadi dalam jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dalam mengukur kualitas audit jangan selalu menggunakan indikator *big four* atau *non big four* bisa saja menggunakan indikator lain seperti kompetensi auditor.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, S. (2018). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Buku 1* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Apriyana, Nurahman (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. *Website* : www.idx.co.id
- Emiten. <https://emiten.kontan.co.id/>
- Heru Setiawan (2013). “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*”. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). “*Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Karnawati, Yosevin dan Sri Handayani. 2022. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay*. Vol.9. Hal 222-225.
- Kartika, Andi. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Vol 20. Hal 155-156.
- Lestari, Kadek Ayu Nia Mas dan Putu Wenny Saitri. 2017. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*, Vol . 11.3. Hal. 3-5.
- Mahaputra, I Nyoman Kusuma Adnyana. 2012. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Vol 12. Hal 2-5.

- Mita, Tegar Pribadi. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia*.
- Patinaja, Elna Marsye dan Siahainenia, Pieter Prima (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay*. Vol 66. Hal 61-63.
- Pattiasina, Victor. 2017. *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Jumlah Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Delay dan Opini Audit yang Diinterveing oleh Audit Lag*. Vol 14. Hal 187-188.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022. 2016. *Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Rara, P. S., & Susanto, H. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*.
- Sihombing, Tanggor. 2021. *Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Sebagai Variabel Moderasi*. Vol 18. Hal 26-30.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Urtini, S., Babatunde, B. N., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2022). *Determination of Audit Delay on Real Estate Property Companies in Indonesia During The Covid-19 Pandemic*. JRAMB, 8(1), 103-109.
- Utami, Wiwik. (2006). "Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta". *Bulletin Penelitian*. No 9 Ka. Pusat Penelitian dan Dosen FE Universitas Mercu Buana.
- Yohana, dkk (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. Vol 9. Hal 59-60.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* (6th ed). New York: Wiley.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zaenal Wafa, Nugraeni, 2018, Faktor-Faktor yang Memengaruhi Audit Delay pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, Jilid 4, hal 51-58.